

### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, Moleong, 2008:6-7 dalam Nashuca (2018) menjelaskan, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang salah satunya bermanfaat untuk keperluan meneliti dari segi prosesnya.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada CV. Ganep Bakery di Solo dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data yang diperoleh dari informan yang telah ditentukan sebelumnya di lapangan. Selama penelitian fenomena yang dimaksud yakni analisis suksesi yang terjadi pada CV. Ganep Bakery. Semua data yang diperoleh akan diolah dalam bentuk kata-kata sehingga peneliti menggunakan kualitatif deskriptif. Moleong (2008) kembali menjelaskan bahwa metode kualitatif meliputi pengamatan, wawancara, observasi dan dokumen. Data-data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan secara sederhana bahwa metode penelitian ini berusaha mendeskripsikan suksesi yang terjadi pada CV. Ganep Bakery yang berperan sebagai objek penelitian berdasarkan data dan fakta sebenarnya, serta menganalisis melalui konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya dengan peneliti sebagai instrument itu sendiri dalam memecahkan permasalahannya.

Menurut Sugiyono 2005:21 dalam Francisca (2018) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

### 3.1. Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah CV. Ganep Bakery yang berlokasi di JL.Sutan Syahrir No 176,Solo. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini adalah mengenai proses suksesi alih generasi yang sudah sampai ke generasi keenam dan telah berlangsung secara baik dan tanpa hambatan.

### 3.2. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjawab dan memberi respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti Arikunto,2010,dalam Ivan (2019) Subyek dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Suksesi dari generasi kelima ke generasi keenam

No	Responden	Jabatan
1	Cecilia Maria Purnadi/Oeke	Pemilik (generasi kelima)
2	Antonius Aldwin	Anak pertama (calon suksesor 1)
3	Laurensia Liona Swandito	Anak kedua (calon suksesor 2)
4	Yogi Huda Setyawan	HRD CV. Ganep Bakery(sudah bekerja selama 12 tahun)
5	Arina	Bagian Produksi (sudah bekerja selama 6 tahun)
6	Ipung	Karyawati(sudah bekerja selama 8 tahun)

Untuk syarat responden yang diterapkan minimal 5 tahun,diantaranya Bapak Yogi Huda Setyawan,Arina,Ipung karena mereka yang mengalami estafet kepemimpinan.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya Ferdinand, 2014, dalam Kevin (2020). Data Primer berasal dari hasil wawancara dengan responden yaitu Antonius Aldwin, Laurensia Liona Swandito, Bapak Yogi Huda Setyawan, Ipung dan Arina.

#### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan keadaan di tempat penelitian. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono, 2009:308, dalam Yustika (2020)

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap fokus permasalahan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang diperuntukkan kepada informan yang dinilai mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat terbuka dan dilakukan secara informal. Menurut Burhan Bungin, 2012:67 dalam Yustika (2020) ada dua tipe wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Karena dengan wawancara mendalam bisa digali mengenai apa yang tersembunyi di sanubari seseorang apakah yang mengangkat masa lampau, masa kini dan masa depan.

Pengertian wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (Guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama Bungin, 2011, 111 dalam Yustika (2020)

### **3.4. Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi Sugiyono, 2012 dalam Maya dan Mustamu (2014). Di dalam penelitian ini persepsi dari subjek penelitian mengenai suksesi pada perusahaan keluarga, secara menyeluruh dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah Moleong, 2007 dalam Maya dan Mustamu (2014).

Milles&Huberman, 1984), dalam (Sugiono 2018), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1.Reduksi data yaitu merangkum,memilih hal yang pokok, memfokuskan Pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2.Penyajian data yaitu setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat transkrip wawancara tanya jawab dengan responden.
2. Membuat tabel jawaban responden menggunakan Teori Atwood terdiri dari 4 tahapan yaitu persiapan, penilaian, pengembangan profil, perencanaan suksesi.
3. Dari hasil wawancara dikelompokkan ke dalam tabel untuk menarik kesimpulan berdasarkan definisi operasional.
4. Membuat kesimpulan jawaban yang menentukan apakah suksesor telah siap dengan kewajiban dan tanggung jawabnya untuk meneruskan CV. Ganep Bakery.

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Jawaban Responden

Proses Suksesi	Indikator	Jawaban Responden					
		Pemilik	Suksesor 1	Suksesor 2	H R D	Divisi Produksi	Divisi Kasir
Persiapan	Pendidikan formal.						
	Pengenalan perusahaan keluarga sedini mungkin.						
	Pengalaman kerja di luar perusahaan.						
	Mempersiapkan perencanaan suksesi.						
	Pemilihan calon suksesor.						
Penilaian	Ketertarikan suksesor terhadap bisnis.						
	Komitmen.						
	Bakat.						
	Visi.						
	Motivasi.						

Pengembangan Profil	Program pelatihan						
	Kemampuan suksesor mengendalikan sumber daya manusia.						
	Keterlibatan calon suksesor						
Perencanaan	Memikirkan arah bisnis di masa depan.						
	Bimbingan terhadap suksesor.						
	Transfer ilmu pada suksesor.						
	Transisi kepemimpinan .						
	Penyerahan jabatan.						

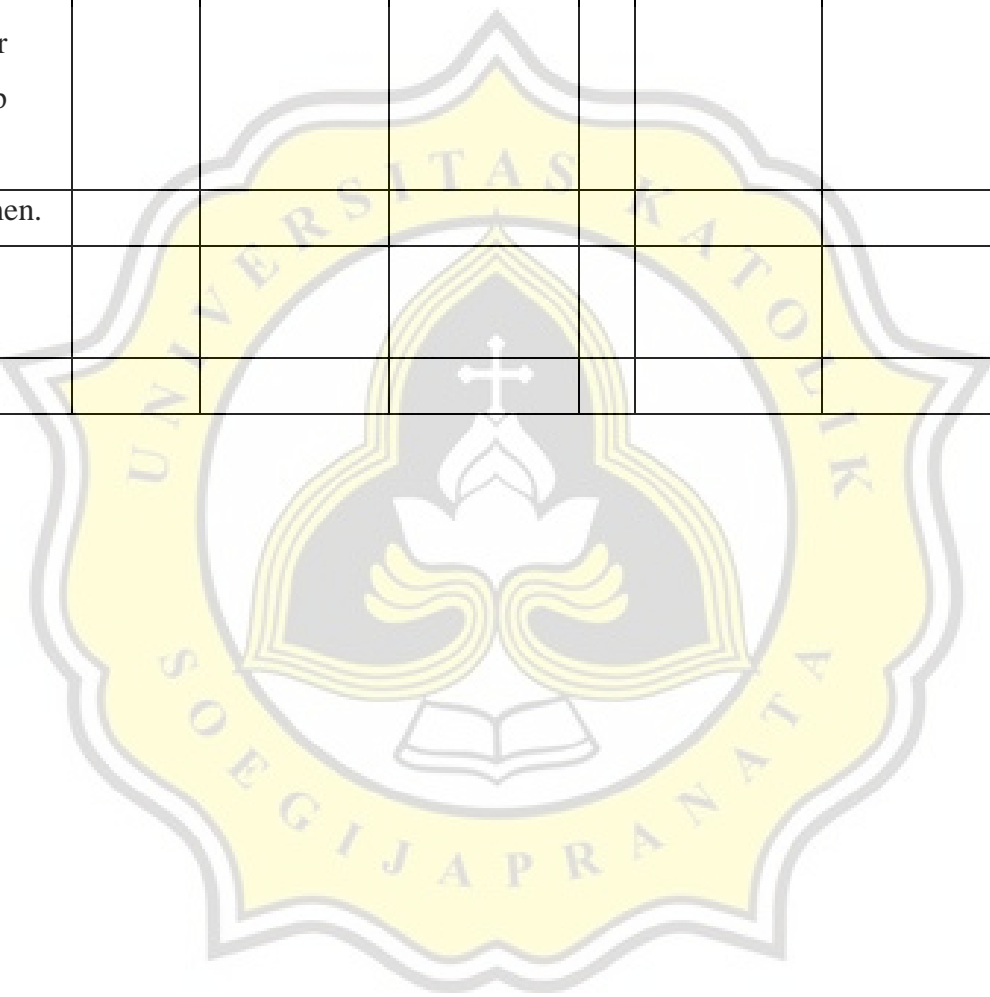
Tabel 3. 3 Kesimpulan Jawaban Responden Variabel Persiapan

Proses Suksesi	Indikator	Jawaban Responden						Kesimpulan
		Pemilik	Suksesor 1	Suksesor 2	H R D	Divisi Produksi	Divisi Kasir	
Persiapan	Pendidikan formal.							
	Pengenalan perusahaan keluarga sedini mungkin.							
	Pengalaman kerja di luar perusahaan.							
	Mempersiapkan perencanaan suksesi.							
	Pemilihan calon suksesor.							



Tabel 3. 4 Kesimpulan Jawaban Responden Variabel Penilaian

Proses Suksesi	Indikator	Jawaban Responden						
		Pemilik	Suksesor 1	Suksesor 2	H R D	Divisi Produksi	Divisi Kasir	Kesimpulan
Penilaian	Ketertarikan suksesor terhadap bisnis.							
	Komitmen.							
	Bakat.							
	Visi.							



Tabel 3. 5 Kesimpulan Jawaban Responden Variabel Pengembangan Profil

Proses Suksesi	Indikator	Jawaban Responden						
		Pemilik	Suksesor 1	Suksesor 2	HRD	Divisi Produksi	Divisi Kasir	kesimpulan
Pengembangan Profil	Motivasi.							
	Program pelatihan							
	Kemampuan suksesor mengendalikan sumber daya manusia.							
	Keterlibatan calon suksesor.							

Tabel 3. 6 Kesimpulan Jawaban Responden Variabel Perencanaan

Proses Suksesi	Indikator	Jawaban Responden						
		Pemilik	Suksesor 1	Suksesor 2	HRD	Divisi Produksi	Divisi Kasir	kesimpulan
Pengembangan Profil	Motivasi.							
	Program pelatihan							
	Kemampuan suksesor mengendalikan sumber daya manusia.							
	Keterlibatan calon suksesor.							